

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR ARTI SINGKATAN	xiii
INTISARI.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Keaslian Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Telaah Pustaka	7
1. Inklinasi gigi incisivus rahang atas.....	7
2. Sudut nasolabial.....	9
3. Ketebalan bibir atas	10
4. Maloklusi	13
5. Pertumbuhan jaringan lunak dan keras wajah pada anak usia 8-11 tahun.....	18
6. Analisis sefalometri	19
B. Landasan Teori	20
C. Kerangka Teori	22
D. Kerangka Konsep	23
E. Hipotesis	23
III. METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	24
C. Identifikasi Variabel	24
D. Definisi Operasional Variabel	25
E. Obyek Penelitian.....	27
F. Bahan dan Alat Penelitian.....	28
G. Jalannya Penelitian	29

	H. Analisis Data	29
	I. Alur Penelitian	30
IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
	A. Hasil Penelitian.....	31
	B. Pembahasan	34
V.	PENUTUP	38
	A. Kesimpulan.....	38
	B. Saran	38
	DAFTAR PUSTAKA	39
	LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Penelitian terdahulu	4
Tabel 2. Distribusi subyek laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur	31
Tabel 3. Mean dan standar deviasi variabel	32
Tabel 4. Nilai koefisien korelasi antar variabel.....	32
Tabel 5. Hasil Anova inklinasi gigi incisivus rahang atas dan ketebalan bibir atas terhadap sudut nasolabial total	33
Tabel 6. Hasil Anova inklinasi gigi incisivus rahang atas dan ketebalan bibir atas terhadap sudut nasolabial komponen bawah.....	33
Tabel 7. Koefisien determinan dan persamaan regresi.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Sudut inklinasi gigi Incisivus rahang atas terhadap bidang S-N	9
Gambar 2. Nasolabial angle total (α). Upper component θ	10
Gambar 3. Ketebalan Bibir Atas (Pr-LS)	12
Gambar 4. Garis oklusi	14
Gambar 5. Oklusi normal	14
Gambar 6. Maloklusi angle kelas I	16
Gambar 7. Maloklusi Kelas I Angle Modifikasi Dewey tipe 2	16
Gambar 8. Maloklusi angle kelas II	17
Gambar 9. Maloklusi angle kelas III	18
Gambar 10. Bagan Kerangka Teori	22
Gambar 11. Bagan Kerangka Konsep	23
Gambar 12. Sudut nasolabial	26
Gambar 13. Titik subnasal (sn) dan kolumela (C)	26
Gambar 14. Sudut Nasolabial komponen bawah (a_2)	26
Gambar 15. Nomor 5 menunjukkan ketebalan bibir atas dari prosthion ke bibir atas ke LS	27
Gambar 16. Bagan Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical clearance/</i> kelaikan etik	43
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	44
Lampiran 3. <i>Tracing</i> sefalometri.....	45
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian	46
Lampiran 5. Hasil Analisis Data Statistik SPSS	48
Lampiran 6. Uji Reliabilitas	51
Lampiran 7. Surat Keterangan	52

DAFTAR ARTI SINGKATAN

<i>NLA</i>	<i>nasolabial angle</i>
<i>ULT</i>	<i>upper lip thickness</i>
<i>S</i>	<i>sella tursica</i>
<i>N</i>	<i>nasion</i>
<i>UI</i>	<i>upper incisivus</i>
<i>L/FH</i>	<i>labrale/ frankfurt ve</i>
<i>N/FH</i>	<i>nasion/ frankfurt horizontal</i>
<i>LS</i>	<i>labrale superior</i>